

BAB IV
TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MTs PP Raudhatul Hasanah
- b. Alamat Madrasah : Jalan Letjen Jamin Ginting Km.11, Paya-
Bundung
Kelurahan Simpang Selayang
Kecamatan Medan Tuntungan
Kota Medan
Fax (061) 8367368
E-mail: admin@raudhah.ac.id
website www.raudhah.ac.id
- c. No. Telepon : (061) 8360135
- d. Status Sekolah : Swasta
- e. Jenjang Akreditasi : A
Tahun 2011 s/d 2016 tanggal akreditasi
terakhir 09 November 2011
- f. Nama Yayasan : Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah
- g. N.S.M : 131.21.27.10.001
- h. NPSN : 60728341
- i. Status Tanah : Wakaf
- j. Luas tanah : 70.000 m². Luas bangunan lantai bawah :
10.000 m²

k. Waktu Belajar : Pagi, pukul 07.15 s.d. 13.00 WIB
 Siang, pukul 14.15 s.d. 15.00 WIB

l. Mata Pelajaran Bahasa Asing untuk kelas VII, VIII & IX

- 1) Kelas VII, bahasa Arab dan Inggris
- 2) Kelas VIII, bahasa Arab dan Inggris
- 3) Kelas IX, bahasa Arab dan Inggris

m. Di sekolah ini juga terdapat beberapa kegiatan ekstra kurikuler, yaitu:

- 1) Latihan pidato bahasa Arab, Inggris dan Indonesia
- 2) Kursus komputer
- 3) Pencak silat
- 4) Kursus memasak
- 5) Kepramukaan

Tabel 4.1 Visi dan Misi MTs PP Raudhatul Hasanah

Visi dan Misi Madrasah	
Misi	Visi
<p>“menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas unggul dalam bidang IMTAQ dan IPTEK berwawasan lingkungan hidup, dengan upaya meningkatkan eras serta masyarakat”.</p>	<p>a. Semata-mata untuk ibadah kepada Allah SWT dan mengharap Ridho-nya (tercermin dalam sikap tawadhu’, tunduk dan patuh kepada Allah SWT, tanpa reserve)</p> <p>b. Mengimplementasikan fungsi khalifah Allah dimuka bumi (tercermin dalam sikap proaktif, inovatif dan kreatif.</p>

Untuk mewujudkan visi dan misi MTs PP Raudhatul Hasanah Medan tersebut, maka ditentukanlah langkah-langkah yang strategis yang dinyatakan dalam hal berikut:

- a. Mewujudkan pendidikan yang mampu membangun insan yang cerdas dan kompetitif dengan sikap dan amliah Islam, berkeadilan, relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal dan global.
- b. Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa internasional.
- c. Menumbuhkan buaya unggul pada jiwa warga MTs PP Raudhatul Hasanah Medan baik dalam prestasi akademik dan non-akademik.
- d. Menumbuhkan budaya lingkungan MTs PP Raudhatul Hasanah Medan yang bersih, aman dan sehat.
- e. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang berkualitas.
- f. Menumbuhkan minat baca dan tulis.
- g. Menerapkan manajemen berbasis sekolah dengan melibatkan seluruh stakeholder Madrasah.

2. Tujuan Madrasah

Tujuan pendidikan MTs PP Raudhatul Hasanah Medan sebagai bagian dari program dan tujuan pendidikan nasional terbagi menjadi dua, tujuan umum dan tujuan khusus.

a. Tujuan Umum

Adalah memebangun kepercayaan diri dan kemampuan siswa-siswi MTs PP Raudhatul Hasanah untuk mengikuti pendidikan yang lebih lanjut dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan oleh BNSP.

b. Tujuan Khusus

- a) Meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan
- b) Membentuk kepribadian yang berakhlak mulia
- c) Melatih peserta didik agar terampil dalam hidup mandiri
- d) Menanamkan hubungan baik dengan Sang Kholiq, manusia alam dan seisinya.

Berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional dan Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan maka kepala madrasah dan seluruh dewan guru dengan komite Madrasah menetapkan program/kegiatan pokok strategis baik untuk jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Sasaran program yang dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi MTs PP Raudhatul Hasanah Medan.

3. Program Jangka Panjang (+ 3 tahun kedepan)

- a. Terlaksananya kegiatn pendukung KBM, di bidang Bahasa Arab, bahasa Inggris, Olahraga, Seni budaya, Keagamaan dan keterampilan lainnya.

- b. Meningkatkan mutu lulusan yang mempunyai daya saing di masyarakat.
- c. Terwujudnya madrasah berprestasi berskala regional dan nasional.
- d. Meningkatnya keterampilan siswa melalui kegiatan produktif dan ekstra kurikuler.
- e. Meningkatnya sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas secara berkesinambungan sehingga MTs PP Raudhatul Hasanah Medan menjadi MTs unggulan.

4. Program Jangka Menengah (3 tahun kedepan)

- a. Terwujudnya “Budaya berbahasa (Bahasa Arab dan Inggris) di lingkungnya MTs PP Raudhatul Hasanah Medan”.
- b. Terlaksananya KTSP dengan pembekalan kecakapan hidup (life skill).
- c. Peningkatan *school based management*.
- d. Peningkatan sarana dan prasarana.
- e. Pembinaan ketenangan.
- f. Pertamanan dan lingkungan hidup.

5. Program Jangka Pendek (1 tahun kedepan)

- a. Meluluskan para peserta didik dalam UN dan US.
- b. Memiliki kelompok siswa kreatif dalam bidang pelajaran yang akan dikirim untuk mengikuti kejuaraan-kejuaraan dalam bidang pelajaran.

- c. Memiliki tim olahraga yang akan mampu menjadi finalis tingkat SLTP/MTs.
- d. Memiliki tim seni yang mampu menjadi finalis tingkat SLTP/MTs.

Berikut adalah daftar nama dan IQ siswa kelas VIII-C yang merupakan informan peneliti dalam melakukan penelitian di MTs PP Raudhatul Hasanah Medan.

Tabel. 4.2 DAFTAR IQ SISWA KELAS VIII-C MTs. PP RAUDHATUL HASANAH MEDAN

NO	NUM.REG	IQ	Keterangan
1	17.16072	99	Rata-rata
2	17.16052	105	Rata-rata
3	17.16042	85	Di bawah rata-rata
4	17.16056	120	Cerdas
5	17.16046	96	Rata-rata
6	17.16049	125	Cerdas
7	17.16047	107	Rata-rata
8	17.16066	89	Di bawah rata-rata
9	17.16057	115	Cerdas
10	17.16044	98	Rata-rata
11	17.16050	87	Dibawah rata-rata
12	17.16065	95	Rata-rata
13	17.16043	118	Cerdas
14	17.16051	114	Cerdas
15	17.16064	91	Rata-rata
16	17.16045	113	Cerdas
17	17.16059	89	Di bawah rata-rata

18	17.16053	98	Rata-rata
19	17.16068	94	Rata-rata
20	17.16071	115	Cerdas
21	17.16062	105	Rata-rata
22	17.16073	100	Rata-rata
23	17.16054	92	Cerdas
24	17.16074	88	Di bawah rata-rata
25	17.16069	88	Di bawah rata-rata
26	17.16055	94	Rata-rata
27	17.16067	128	Cerdas
28	17.16075	97	Di bawah rata-rata
29	17.16048	122	Cerdas
30	17.16061	89	Di bawah rata-rata
31	17.16058	85	Di bawah rata-rata
32	17.16070	96	Di bawah rata-rata
33	17.16060	110	Cerdas

Berdasarkan daftar IQ siswa di atas maka diambil tiga tipe IQ siswa yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Yang termasuk kedalam kategori rendah adalah IQ 80-89, yang termasuk dalam kategori sedang ialah IQ 90-109, dan yang termasuk kedalam IQ tinggi adalah 110 – ke atas.

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah siswa

Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dapat kita lihat dari penyelesaian mereka terhadap soal yang diberikan, untuk melihat apakah siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah ada

beberapa indikator yang harus siswa capai yaitu siswa mampu menjawab soal secara sistematis, logis, teratur, dan teliti.

- 1) Sistematis dalam pemecahan masalah berarti siswa mampu memahami soal, membuat rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan memeriksa kembali.
- 2) Logis dalam pemecahan masalah berarti jawaban siswa harus diterima oleh akal. Misalnya siswa mendapatkan jawaban tapi tidak memiliki jalan atau rumus untuk memperoleh jawaban tersebut, maka jawaban siswa tersebut tidak logis.
- 3) Teratur dalam pemecahan masalah berarti siswa dalam mengerjakan soal harus secara berurut sesuai dengan aturan yang ada. Misalnya membuat yang diketahui terlebih dahulu baru kemudian memberikan rumus dan jawaban, bukan sebaliknya.
- 4) Teliti dalam pemecahan masalah berarti siswa cermat dan berhati-hati dalam mengerjakan soal, hal ini dapat kita lihat dari siswa melakukan pemeriksaan kembali diakhir penyelesaiannya.

a. Kemampuan peserta didik dengan IQ rendah dalam memecahkan masalah matematika

Dalam langkah menyelesaikan masalah matematika bahasan kubus dan balok yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari terdapat banyak kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh

siswa. Berikut merupakan penjelasan yang telah dikemukakan oleh salah satu guru matematika di kelas VIII-C:

“Anak-anak yang memiliki IQ rendah atau berada di bawah rata-rata sangat susah dalam menyelesaikan soal matematika apa lagi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari karena mereka sangat sulit untuk memahaminya dan bahkan ada yang tidak bisa menuliskan kembali apa-apa saja yang diketahui dari soal. Materi yang diajarkan ataupun contoh soal yang kita berikan harus dijelaskan berkali-kali dulu baru mengerti. Dan kalau kita berikan soal yang baru mereka itu tidak mengerti lagi, maunya kalau kita kasih soal sama mereka itu harus soal yang sama persis dengan contohnya”

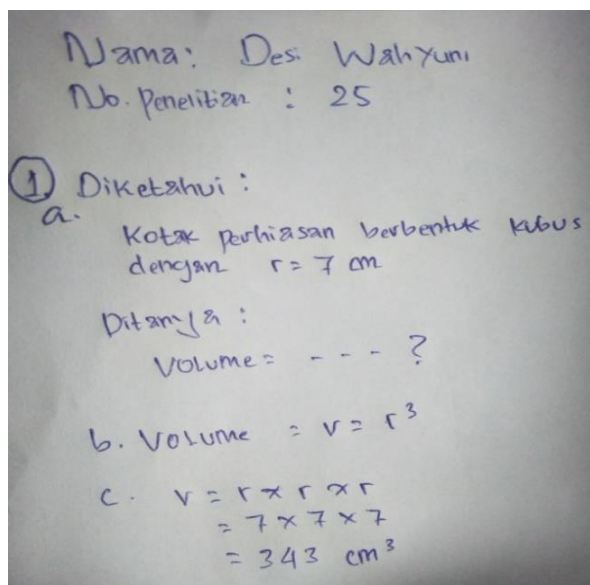
Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan oleh salah satu guru matematika di atas dapat kita pahami bahwa siswa ataupun peserta didik yang memiliki IQ rendah sangat sulit dan lamban dalam memahami soal cerita, dan apabila kita ingin memberikan penjelasan tentang materi yang kita ajarkan itu harus kita jelaskan secara berulang-ulang.

Berikut ini akan dideskripsikan hasil analisis pekerjaan siswa dengan hasil analisis wawancara siswa yang memiliki IQ rendah.

Nama : Desi Wahyuni

No. Penelitian : 25

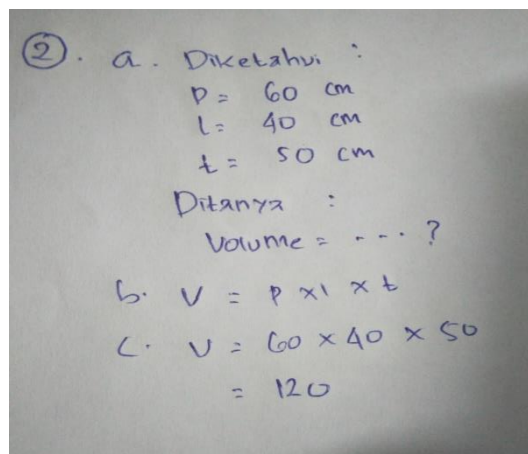
Jawaban Tes : Nomor 1-5



Gambar 4.1 . Jawaban Siswa No.1

Pada jawaban nomor 1 siswa menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanya dengan tepat, mampu menemukan dan menggunakan rumus dengan tepat, memperoleh jawaban dengan tepat hanya saja siswa tidak memberikan kesimpulan akhir dari soal. Berdasarkan jawaban siswa tersebut siswa belum berhasil

mencapai indikator sistematis karena siswa tidak memenuhi semua langkah pemecahan masalah yang harusnya dilakukan yaitu memahami masalah, membuat rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali. Untuk indikator logis dan teratur siswa berhasil mencapainya. Siswa berhasil mencapai indikator logis karena siswa mampu memberikan jawaban yang benar berdasarkan langkah-langkah yang ada dan siswa berhasil mencapai indikator teratur karena siswa mampu menyelesaikan masalah berdasarkan urutan penyelesaian yang seharusnya. Sedangkan untuk indikator teliti siswa tidak berhasil mencapainya karena siswa tidak melakukan pengecekan kembali diakhir penyelesaiannya. Maka dari itu siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah yang kurang pada soal nomor 1. Hal ini dikarenakan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika tidak memenuhi semua indikator dan langkah pemecahan masalah yang ditawarkan oleh Polya.

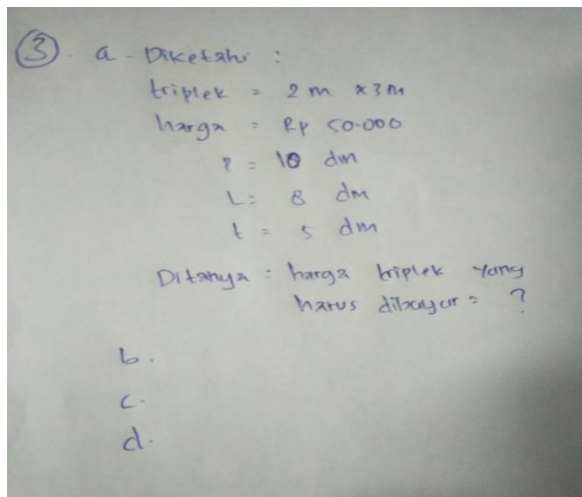


Handwritten student solution for a volume problem. The text is written in blue ink on a white background. It starts with a circled number 2, followed by 'a. Diketahui :'. Below this, three lines list dimensions: 'p = 60 cm', 'l = 40 cm', and 't = 50 cm'. Then it says 'Ditanya :', followed by 'Volume = ... ?'. Below that, it shows the formula 'b. V = p x l x t'. Finally, it shows the calculation 'c. V = 60 x 40 x 50' followed by '= 120'.

②. a. Diketahui :
p = 60 cm
l = 40 cm
t = 50 cm
Ditanya :
Volume = ... ?
b. $V = p \times l \times t$
c. $V = 60 \times 40 \times 50$
= 120

Gambar 4.2 . Jawaban Siswa No.2

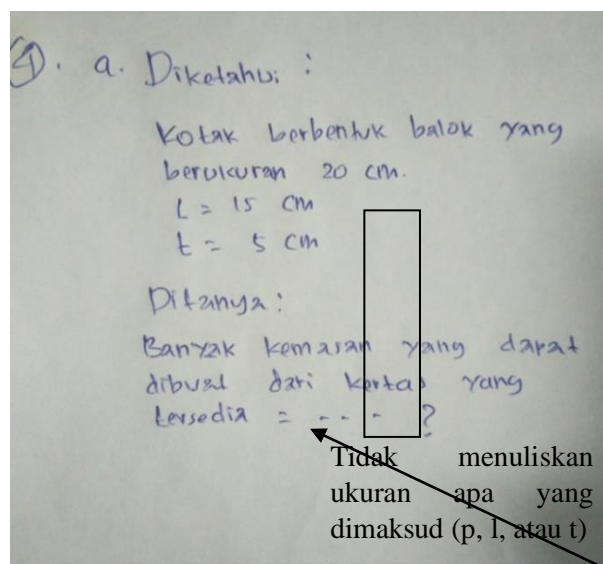
Pada jawaban soal nomor 2 siswa menuliskan yang diketahui dan yang ditanya dengan tepat, rumus yang digunakan juga tepat hanya saja pada perhitungannya siswa melakukan kesalahan sehingga memperoleh hasil yang salah juga, dan juga pada soal nomor 2 ini siswa tidak memberikan kesimpulan akhir dari jawaban yang diperolehnya. Sedangkan untuk tingkat pencapaian indikator siswanya dapat kita simpulkan bahwa untuk indikator yang pertama yaitu sistematis, karena siswa hanya menuliskan apa yang diketahui pada soal, yang ditanya serta rumus dari soal, maka siswa belum mampu mencapai indikator sistematis. Untuk indikator logis, siswa belum mampu mencapainya dikarenakan siswa menuliskan jawaban yang tidak sesuai dengan perhitungan yang telah dilakukannya. Untuk indikator teratur siswa belum mampu mencapainya karena siswa hanya mampu menuliskan satu langkah pemecahan masalah dan untuk indikator teliti siswa juga belum bisa mencapainya disebabkan siswa tidak melakukan pemeriksaan kembali terhadap penyelesaian yang telah dibuatnya. Maka dari itu, siswa dengan IQ rendah kurang memiliki kemampuan pemecahan masalah pada soal nomor 2 dikarenakan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika tidak memenuhi semua indikator dan langkah pemecahan masalah yang ditawarkan oleh Polya.



Gambar 4.3 . Jawaban Siswa No.3

Pada soal nomor tiga siswa hanya menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal dengan bahasa yang sedikit susah dipahami. Pada bagian yang diketahui pada soal siswa tidak merubah bagian desi meter (dm) ke dalam centi meter (cm) dan pada bagian yang ditanya siswa menuliskan yang ditanyakan dengan maksud yang kurang jelas dan sedikit membingungkan. Sedangkan untuk rumus yang harusnya digunakan siswa tidak ada menuliskannya, sehingga siswa juga tidak memperoleh kesimpulan akhir dari jawaban. Berdasarkan jawaban siswa di atas, karena siswa hanya menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanya pada soal maka siswa belum mampu mencapai indikator sistematis. Untuk indikator logis, siswa belum mampu mencapinya karena siswa tidak ada menuliskan sedikitpun rencana pemecahan masalah dan jawaban dari soal. Siswa belum mampu mencapai indikator teratur karena siswa hanya mampu

menuliskan satu langkah pemecahan masalah dan untuk indikator teliti siswa juga belum bisa mencapainya disebabkan siswa tidak mendapatkan jawaban maka siswa juga tidak melakukan pemeriksaan kembali terhadap penyelesaian yang telah dibuatnya. Maka dari itu siswa dengan IQ rendah tidak memiliki kemampuan pemecahan masalah pada soal nomor 3 dikarenakan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika tidak memenuhi semua indikator dan langkah pemecahan masalah yang ditawarkan oleh Polya.



Gambar 4.4 . Jawaban Siswa No.4

Pada jawaban dari soal nomor 4, siswa ini menuliskan apa yang diketahui dengan kurang jelas, siswa hanya menuliskan balok yang berukuran 20 cm tapi tidak menuliskan ukuran apa yang dimaksud. Pada bagian yang ditanya siswa menuliskan dengan benar, tetapi pada soal ini siswa juga tidak menemukan rumus yang tepat untuk mengerjakannya sehingga kesimpulan akhir dari soal

juga siswa tidak mendapatkannya. Berdasarkan jawaban siswa di atas, siswa belum mampu mencapai indikator sistematis, hal ini karena siswa hanya menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanya pada soal dan itupun masih terdapat kesalahan. Untuk indikator logis, siswa belum mampu mencapainya, hal ini karena siswa tidak ada menuliskan sedikitpun rencana pemecahan masalah dan jawaban dari soal. Siswa belum mampu mencapai indikator teratur karena siswa hanya mampu menuliskan satu langkah pemecahan masalah dan untuk indikator teliti siswa juga belum bisa mencapainya disebabkan siswa tidak mendapatkan jawaban maka siswa juga tidak melakukan pemeriksaan kembali terhadap penyelesaian yang telah dibuatnya. Maka dari itu siswa dengan IQ rendah tidak memiliki kemampuan pemecahan masalah pada soal nomor 4 dikarenakan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika tidak memenuhi semua indikator dan langkah pemecahan masalah yang ditawarkan oleh Polya.

Untuk soal nomor lima siswa tidak memberikan jawaban sama sekali, hal ini dikarenakan siswa tidak memahami soal atau siswa tidak sempat mengerjakan soal tersebut karena kekurangan waktu. Ini berarti siswa juga tidak mampu mencapai indikator maupun langkah pemecahan masalah yang harusnya dicapai berdasarkan langkah Polya, maka dari itu siswa dengan IQ rendah tidak memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika pada soal nomor 4.

b. Kemampuan peserta didik dengan IQ sedang dalam memecahkan masalah matematika

Dalam langkah penyelesaian masalah matematika pokok bahasan kubus dan balok yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari untuk siswa yang memiliki IQ sedang terdapat perbedaan antara siswa yang satu dengan yang lain. Ada yang memiliki hasil memuaskan dan ada juga yang memiliki hasil kurang memuaskan. Berikut adalah penjelasan salah satu guru matematika kelas VIII-E: *“Untuk siswa yang memiliki IQ sedang dalam memahami masalah matematika tidak sesulit siswa yang memiliki IQ rendah. Langkah-langkah pemecahan masalah mereka kadang yang kurang tepat mereka pahami dengan maksud soal tetapi terkadang tidak tau rumus apa yang akan mereka gunakan. Tetapi, ada juga dari mereka yang menggunakan rumus berbeda dari yang dipelajari atau tidak memakai rumus yang seharusnya tetapi memiliki jawaban yang benar”*.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan oleh salah satu guru matematika di atas dapat kita pahami bahwa siswa yang memiliki IQ sedang telah mampu memahami masalah hanya saja terkadang langkah-langkah penyelesaian yang mereka gunakan yang kurang tepat. Jadi, untuk anak yang memiliki IQ sedang dalam mengajarkan sebuah materi ataupun memberi contoh kita harus menekankan apa-apa saja bagian terpenting dari penyelesaian

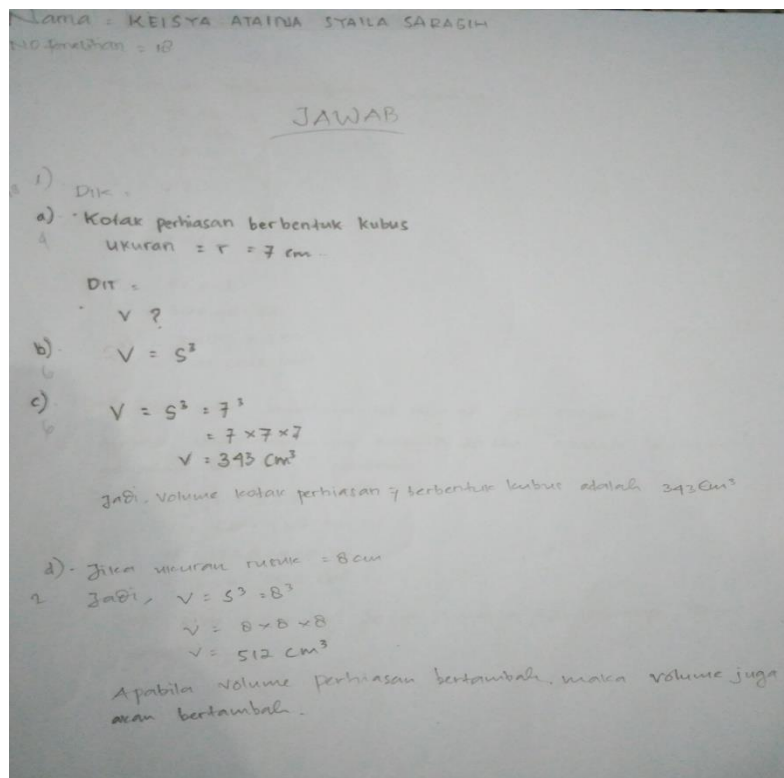
sebuah soal dengan langkah yang mudah mereka ingat dan mereka pahami.

Berikut ini akan dideskripsikan hasil analisis pekerjaan siswa dengan hasil analisis wawancara siswa yang memiliki IQ sedang.

Nama : Keisya Ataina Syaila Saragih

No. Penelitian : 18

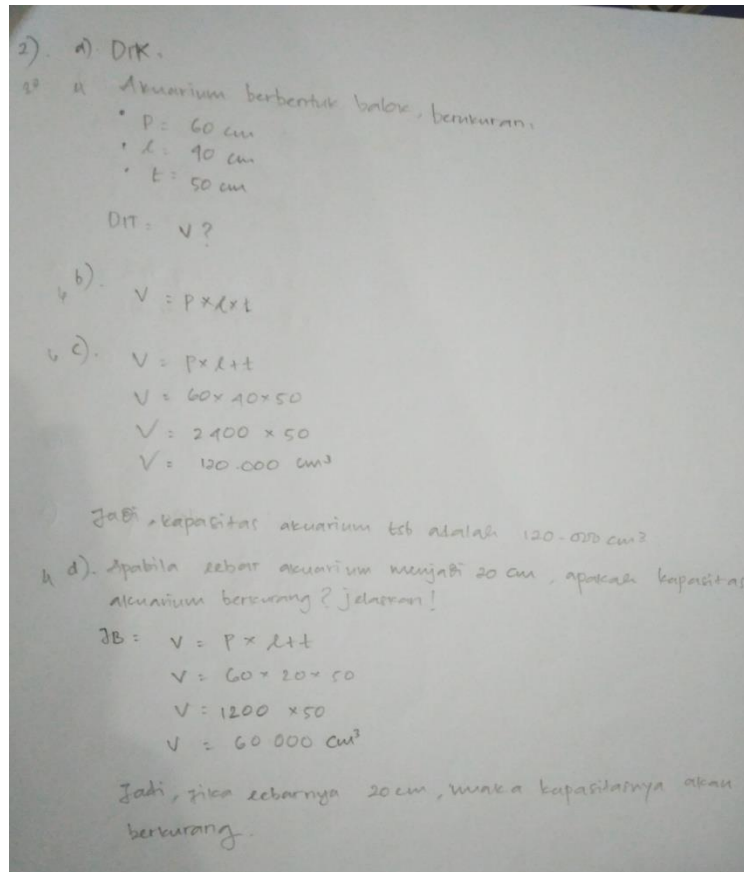
Jawaban Tes : Nomor 1-5



Gambar 4.5 . Jawaban Siswa No.1

Pada jawaban soal nomor 1 siswa menuliskan apa yang ditanya dan diketahui dengan tepat, siswa juga menemukan rumus yang akan digunakan dan mampu mengaplikasikan rumusnya kedalam soal, siswa juga memperoleh jawaban yang benar hanya saja pada penarikan kesimpulan dibagian d siswa menarik kesimpulan yang

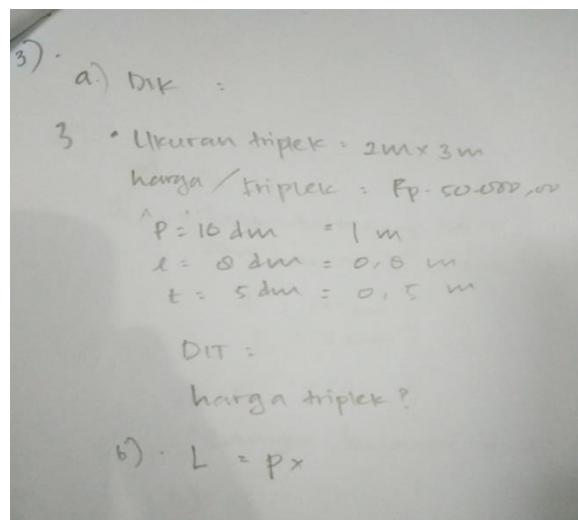
salah, pada soal dikatakan apa bila rusuknya bertambah apakah volume bertambah, tetapi disini siswa menggunakan kesimpulan apabila volume bertambah maka volume juga bertambah, hal ini terjadi karena siswa kurang teliti dalam membaca soal. Berdasarkan jawaban siswa tersebut di atas siswa telah mampu mencapai indikator sistematis walaupun siswa menarik kesimpulan dengan salah dikarenakan siswa mampu menggunakan semua langkah-langkah penyelesaian masalah yang telah ditawarkan. Siswa mampu mencapai indikator logis dan teratur, karena siswa mampu memberikan jawaban yang sesuai dengan rumus dan langkah pemecahan yang dia gunakan. Sedangkan untuk indikator teliti siswa juga mampu mencapainya karena siswa telah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk itu dapat kita lihat bahwa siswa telah memiliki kemampuan pemecahan masalah pada soal nomor 1 karena telah mampu memenuhi ke-empat indikator yaitu sistematis, logis, teratur dan teliti, dan juga telah mampu memenuhi semua langkah penyelesaian yang telah ditawarkan oleh Polya.



Gambar 4.6 . Jawaban Siswa No.2

Jawaban pada soal nomor dua ini siswa menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanya dengan benar, siswa juga menuliskan rumus yang benar dan mampu mengaplikasikan data ke dalam rumus yang dia gunakan, sehingga siswa juga memperoleh jawaban yang benar. Kesimpulan akhir yang diperoleh siswa dari soal ini juga tepat. Berdasarkan jawaban siswa tersebut di atas siswa telah mampu mencapai indikator sistematis walaupun siswa menarik kesimpulan dengan salah, mampu mencapai indikator logis dan teratur karena siswa mampu memberikan jawaban yang sesuai dengan rumus dan langkah

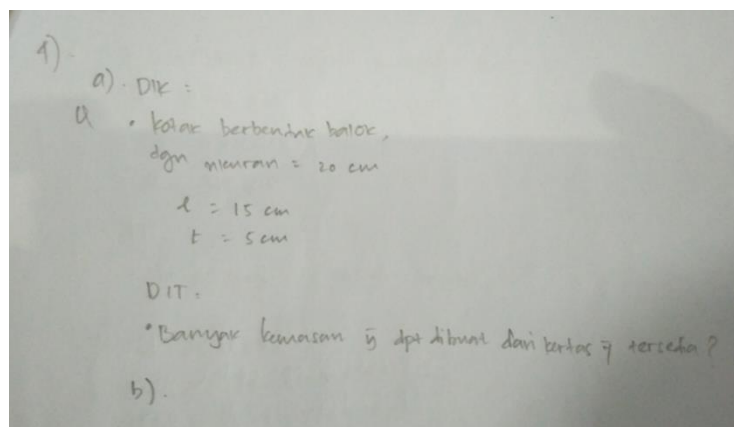
pemecahan yang dia gunakan. Untuk indikator teliti siswa juga mampu mencapainya karena siswa telah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk itu dapat kita lihat bahwa siswa telah memiliki kemampuan pemecahan masalah pada soal nomor 2 karena telah mampu memenuhi ke-empat indikator yaitu sistematis, logis, teratur dan teliti, dan juga telah mampu memenuhi semua langkah penyelesaian yang telah ditawarkan oleh Polya..



Gambar 4.7 . Jawaban Siswa No.3

Jawaban pada soal nomor 3 ini siswa mampu menuliskan apa yang diketahui dengan benar hanya saja pada bagian yang ditanyakan siswa menuliskan dengan cara yang kurang jelas dimana siswa hanya menuliskan berapa harga teriplek, sementara seharusnya yang ditanya itu ialah berapa berapa uang yang dibutuhkan Andi untuk membeli teriplek. Sedangkan untuk rumus nya siswa tidak ada menuliskannya begitu juga jawaban akhir siswa tidak memperolehnya. Berdasarkan jawaban siswa di atas

siswa belum mampu mencapai indikator sistematis karena siswa hanya menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. Untuk indikator logis siswa belum mampu mencapainya, siswa tidak mampu mencapai indikator logis karena siswa tidak ada menuliskan sedikitpun rencana pemecahan masalah dan jawaban dari soal. Siswa belum mampu mencapai indikator teratur, hal ini karena siswa hanya mampu menuliskan satu langkah pemecahan masalah dan untuk indikator teliti siswa juga belum bisa mencapainya disebabkan siswa tidak mendapatkan jawaban dari permasalahan, maka siswa juga tidak melakukan pemeriksaan kembali terhadap penyelesaian yang telah dibuatnya. Maka dari itu siswa dengan IQ sedang tidak memiliki kemampuan pemecahan masalah pada soal nomor 3 dikarenakan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika tidak memenuhi semua indikator dan langkah pemecahan masalah yang ditawarkan oleh Polya.



Gambar 4.8 . Jawaban siswa no.4

Pada jawaban yang nomor 4 ini siswa hanya menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanya saja. Untuk bagian yang diketahui siswa tidak menuliskan dengan jelas ukuran apa yang diketahui dari balok tersebut. Dan untuk bagian yang ditanyakan siswa menuliskannya dengan benar. Tetapi untuk rumus yang akan digunakan siswa tidak menemukannya sehingga siswa tidak memperoleh jawaban akhir dan tidak memperoleh kesimpulan dari soal yang ditanyakan. Berdasarkan jawaban siswa di atas siswa belum mampu mencapai indikator sistematis dikarenakan siswa hanya menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanya pada soal. Untuk indikator logis siswa belum mampu mencapainya, karena siswa tidak ada menuliskan sedikitpun rencana pemecahan masalah dan jawaban dari soal. Siswa belum mampu mencapai indikator teratur karena siswa hanya mampu menuliskan satu langkah pemecahan masalah dan untuk indikator teliti siswa juga belum bisa mencapainya disebabkan siswa tidak mendapatkan jawaban maka siswa juga tidak melakukan pemeriksaan kembali terhadap penyelesaian yang telah dibuatnya. Maka dari itu siswa dengan IQ sedang tidak memiliki kemampuan pemecahan masalah pada soal nomor 3 dikarenakan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika tidak memenuhi semua indikator dan langkah pemecahan masalah yang ditawarkan oleh Polya.

5). Dik :

a) 3 buah kardus seperti berbentuk balok

L = 1576 cm²

P = 27 cm

X = 14 cm

Dit :

• Timbul susunan ketiga kardus itu?

b) L = 2(Px + Px + Pt)

c) 1576 = 2(27x14 + 27t + 14t)

1576 = 2(378 + 27t + 14t)

1576 = 756 + 54t + 28t

1576 = 756 + 82t

- 82t = 1576 - 756 (x -)

82t = 820

82t = 820

t = $\frac{820}{82}$

t = 10 cm

t 3 kardus = 10 x 3

= 30 cm

d) Apabila lebar balok menjadi 20 cm, apakah tinggi susunan ketiga balok akan berkurang? jelaskan.

Jadi, apabila lebar balok menjadi 20 cm maka susunan ketiga balok akan berkurang.

1576 = 2(27.20 + 27.t + 20.t)

1576 = 2(540 + 27t + 20t)

1576 = 1080 + 54t + 40t

1576 = 1080 + 94t

84t = 1576 - 1080

t = $\frac{496}{94}$

t = 5,3 cm

t 3 kardus = 5,3 x 3

= 15,9

Gambar 4.9 . Jawaban Siswa No.5

Pada penyelesaian soal nomor 5 siswa disini siswa mampu menuliskan apa yang ditanya dan diketahui dengan benar, siswa juga menuliskan rumus yang benar dan mampu mngaplikasikan data yang diketahui kedalam rumus yang dia gunakan sehingga siswa memperoleh jawaban yang benar untuk mengetahui tinggi dari ketiga baloknya, hanya saja untuk dibagian kesimpulan akhir siswa memperoleh pemahaman yang salah, dimana ditanyakan bahwa apabila lebar balok bertambah menjadi 20 cm apakah susunan ketiga balok akan berkurang?. Disini, yang bertambah

adalah lebarnya sementara tinggi nya tidak bertambah, sehingga seharusnya tinggi susunan ketiga balok adalah tetap. Jadi, di sinisiswa tidak memperoleh kesimpulan akhir yang benar. Berdasarkan jawaban siswa tersebut di atas siswa telah mampu mencapai indikator sistematis walaupun siswa menarik kesimpulan dengan salah, mampu mencapai indikator logis dan teratur. Logis karena siswa mampu memberikan jawaban yang sesuai dengan rumus dan langkah pemecahan yang dia gunakan, teratur karena siswa telah menyelesaikan masalah berdasar urutan-urutan yang semestinya. Untuk indikator teliti siswa juga mampu mencapainya karena siswa telah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk itu dapat kita lihat bahwa siswa telah memiliki kemampuan pemecahan masalah pada soal nomor 5 karena telah mampu memenuhi ke-empat indikator yaitu sistematis, logis, teratur dan teliti, dan juga telah mampu memenuhi semua langkah penyelesaian yang telah ditawarkan oleh Polya.

c. Kemampuan peserta didik dengan IQ tinggi dalam memecahkan masalah matematika

Dalam langkah penyelesaian masalah matematika pokok bahasan kubus dan balok yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari untuk siswa yang memiliki IQ tinggi mereka sudah mengerti dan paham apa yang dimaksudkan pada soal hanya saja masih ada

beberapa kesalahan. Berikut merupakan penjelasan yang dikemukakan oleh salah satu guru matematika di kelas VII-C:

“Untuk siswa yang memiliki IQ tinggi dalam menyelesaikan soal matematika mereka mampu memahami soal dengan baik, langkah-langkah yang mereka gunakan juga cenderung tepat. Hanya saja terkadang mereka kurang teliti dalam membaca soalnya sehingga terkadang mereka bisa menggunakan rumus yang salah, misalnya yang diminta dari soal adalah rumus volume kubus tetapi mereka malah menggunakan rumus volume balok, ada juga terkadang mereka ingin cepat-cepat siap, sehingga perhitungan yang mereka lakukan salah”.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan oleh salah satu guru matematika di atas dapat kita pahami bahwa siswa yang memiliki IQ tinggi telah mampu dengan mudah dalam memahami sebuah permasalahan dan mampu memberika langkah-langkah penyelesaian yang tepat, hanya saja terkadang mereka kurang teliti sehingga jawaban yang mereka peroleh salah. Jadi, untuk anak yang memiliki IQ tinggi bukan berarti mereka tiak mampu menyelesaikan soal hanya saja kesalahan yang terjadi itu adalah berasal dari mereka sendiri.

Berikut ini akan dideskripsikan hasil analisis pekerjaan siswa dengan hasil analisis wawancara siswa yang memiliki IQ tinggi.

Nama : Khumaira Naila Balqis

No. Penelitian : 06

Jawaban Tes : Nomor 1-5

Nama : Khumaira Naila Balqis
No Penelitian : 06
1) (a) Dit: Volume kotak perhiasan
Dik: $s = 7 \text{ cm}$
(b) R: $V = s^3$
(c) $V = s^3$
 $V = 7^3$
 $V = 343 \text{ cm}^3$
Jadi, Volume kotak perhiasan tsb ialah 343 cm^3
(d) Ya.
Karena: panjang sisi / rusuk bertambah yaitu
 $V = 8^3$
 $= 512 \text{ cm}^3$

Gambar 4.10 . Jawaban Siswa No.1

Pada penyelesaian soal nomor satu ini, siswa mampu menuliskan apa yang ditanya dan diketahui dari soal dengan benar, siswa juga menemukan rumus yang tepat untuk menyelesaikan masalah sehingga siswa memperoleh jawaban akhir yang benar. Untuk kesimpulan akhir siswa juga memperoleh penarikan kesimpulan yang tepat. Berdasarkan jawaban siswa tersebut di atas siswa telah mampu mencapai indikator sistematis walaupun siswa menarik kesimpulan dengan salah. Dikatakan mampu menbcaapai indikator sistematis karena siswa telang menggunakan semua langkah-langkah pemecahan masalah yang telah ditawarkan. Mampu mencapai indikator logis dan teratur. Logis karena siswa mampu memberikan jawaban yang sesuai dengan rumus dan langkah pemecahan yang dia gunakan, teratur karena siswa telah

menyelesaikan masalah berdasar urutan-urutan yang semestinya. Untuk indikator teliti siswa juga mampu mencapainya karena siswa telah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk itu dapat kita lihat bahwa siswa telah memiliki kemampuan pemecahan masalah pada soal nomor 1 karena telah mampu memenuhi ke-empat indikator yaitu sistematis, logis, teratur dan teliti, dan juga telah mampu memenuhi semua langkah penyelesaian yang telah ditawarkan oleh Polya.

2.) (a) Dit: kapasitas aquarium
 Dik: $P = 60 \text{ cm}$
 $l = 40 \text{ cm}$
 $t = 50 \text{ cm}$

(b) Rumus: $V \text{ balok} = P \cdot l \cdot t$

(c) $V = P \cdot l \cdot t$
 $= 60 \cdot 40 \cdot 50$
 $= 120.000 \text{ cm}^3$

d. Jadi volume kapasitas aquarium tsb ialah: 120.000 cm^3

(d) Ya.
 karena: panjang lebar berkurang
 $V = 60 \cdot 20 \cdot 50$
 $= 60.000 \text{ cm}^3$

Gambar 4.11 . Jawaban Siswa No.2

Pada penyelesaian soal nomor 2 ini siswa telah memahami soal dengan benar sehingga siswa mampu menuliskan apa yang ditanya dan diketahui dari soal dengan benar pula. Disini siswa juga memperoleh rumus yang benar untuk memecahkan soal, langkah-langkah yang digunakan siswa tepat sehingga memperoleh jawaban yang benar dan kesimpulan yang diperoleh siswa pada soal nomor dua ini juga benar dan tepat. Berdasarkan jawaban

siswa tersebut di atas siswa telah mampu mencapai indikator sistematis walaupun siswa menarik kesimpulan dengan salah, mampu mencapai indikator logis dan teratur. Logis karena siswa mampu memberikan jawaban yang sesuai dengan rumus dan langkah pemecahan yang dia gunakan, teratur karena siswa telah menyelesaikan masalah berdasar urutan-urutan yang semestinya. Untuk indikator teliti siswa juga mampu mencapainya karena siswa telah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk itu dapat kita lihat bahwa siswa telah memiliki kemampuan pemecahan masalah pada soal nomor 2 karena telah mampu memenuhi ke-empat indikator yaitu sistematis, logis, teratur dan teliti, dan juga telah mampu memenuhi semua langkah penyelesaian yang telah ditawarkan oleh Polya.

5) (a) Dit: uang yang dibutuhkan Andi untuk membeli tiket
 Dik: p: 10 dm
 l: 8 dm
 t: 5 dm

(b) $3 \times (2(p.l + p.t + l.t)) - p.l$
 (c) $3 \times (2(10.8 + 10.5 + 8.5)) - 10.8$
 $3 \times ((340 \text{ dm}^2) - 80)$
 $= 3 \times 260$
 $= 780 \text{ dm}^2 - 600 \text{ dm}^2$
 $= 180 \text{ dm}^2 = \frac{1}{10} \times 50.000 = \text{Rp } 15.000$
 $600 \text{ dm}^2 = \text{Rp } 50.000$
 $\text{Rp } 65.000,00$

atau dengan cara lain:
 $\frac{6}{7,8} = \frac{50}{x}$
 $6x = 7,8 \cdot 50$
 $6x = 390$
 $x = \frac{390}{6}$
 $x = 65$

Jadi uang yang dibutuhkan Andi ialah: Rp 65.000

(d) Ya.
 Karena: bertambahnya jumlah kursi maka bertambah juga uangnya.
 Jawab: Rp 108.000,00 (caranya seperti diatas)

Gambar 4.12 . Jawaban Siswa No.3

Pada penyelesaian soal nomor tiga ini siswa telah mampu menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanya pada soal dengan benar, hanya saja untuk bagian yang diketahui siswa kurang menuliskan satu data, yaitu ukuran terplek. Sedangkan untuk rumus yang digunakan siswa kurang tepat dimana siswa mengalikan 3 dengan rumus luas di awal penyelesaian, padahal seharusnya pengalian terhadap tiga itu apabila kita telah memperoleh luas terplek sebenarnya. Karena telah salah dalam penggunaan rumus, siswa juga memperoleh jawaban yang salah dan juga kesimpulan yang didapatkan siswa juga salah. Berdasarkan jawaban siswa tersebut dapat kita lihat bahwa siswa mampu mencapai indikator sistematis karena siswa melakukan semua langkah pemecahan masalah yang telah ditawarkan Polya walaupun jawaban yang siswa dapatkan tidak benar, untuk indikator logis dan teratur siswa tidak berhasil mencapainya karena jawaban yang diperoleh siswa sangat tidak memungkinkan bila kita cocokkan dengan soal, sedangkan untuk indikator teliti siswa melakukannya tetapi tidak berhasil mencapainya karena siswa tidak tahu bahwa jawaban siswa adalah salah. Untuk itu pada soal nomor 3 siswa masih memiliki kemampuan pemecahan masalah yang kurang karena siswa tidak mampu mencapai semua indikator dan langkah-langkah pemecahan masalah yang ditawarkan oleh Polya.

4.) (a) Dit: banyak kemasan yang dapat dibuat
 Dik: $p = 20 \text{ cm}$
 $l = 15 \text{ cm}$
 $t = 5 \text{ cm}$

(b) Rumus: LP Balok = $2(p.l + p.t + l.t)$

(c) LP Balok = $2(20.15 + 20.5 + 15.5)$
 $= 2(475)$
 $= 950 \text{ cm}^2$

banyak kemasan yg dapat dibuat: $5 \text{ m}^2 = \frac{50.000 \text{ cm}^2}{950 \text{ cm}^2}$
 $= \underline{\underline{52}} \text{ Kemasan}$

(d). Ya.
 Karena bertambahnya ukuran maka jumlah kemasan akan berkurang
 yaitu: $\frac{50.000 \text{ cm}^2}{1.300 \text{ cm}^2}$
 $= 38 \text{ Kemasan}$

Gambar 4.13 . Jawaban Siswa No.4

Pada penyelesaian soal nomor 4 ini siswa siswa menuliskan yang diketahui dengan benar, sedangkan untuk bagian yang ditanyakan siswa menuliskannya dengan kurang tepat sehingga maksud yang ditanyakan juga kurang tepat. Sedangkan untuk rumus yang digunakan untuk menyelesaikan soal siswa telah memperoleh rumus yang tepat, langkah-langkah yang digunakan juga tepat sehingga siswa juga memperoleh jawaban yang tepat. Dengan langkah-langkah yang telah ditentukan sebelumnya siswa juga memperoleh kesimpulan yang benar dan tepat. Berdasarkan jawaban siswa tersebut di atas siswa telah mampu mencapai indikator sistematis walaupun siswa menarik kesimpulan dengan salah, mampu mencapai indikator logis dan teratur. Logis karena

siswa mampu memberikan jawaban yang sesuai dengan rumus dan langkah pemecahan yang dia gunakan, teratur karena siswa telah menyelesaikan masalah berdasar urutan-urutan yang semestinya. Untuk indikator teliti siswa juga mampu mencapainya karena siswa telah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk itu dapat kita lihat bahwa siswa telah memiliki kemampuan pemecahan masalah pada soal nomor 4 karena telah mampu memenuhi ke-empat indikator yaitu sistematis, logis, teratur dan teliti, dan juga telah mampu memenuhi semua langkah penyelesaian yang telah ditawarkan oleh Polya.

5). (a.) Dit: tinggi susunan ketiga kardus
 Dik: LP = 1576 cm²
 P = 27
 l = 14 cm

(b.) $LP = 2(P.l + P.t + l.t)$ atau dengan sistem persamaan

(c) dengan sistem persamaan

$$\frac{5}{x} \quad \frac{788}{1576}$$

$$788x = 5 \cdot 1576$$

$$x = \frac{7880}{788}$$

$$x = 10$$

Jadi tinggi susunan ketiga kardus tersebut ialah
 $10 \times 3 = 30 \text{ cm}$

(d) Tidak karena tinggi tidak berubah ukurannya maka tinggi susunannya akan tetap yaitu: 30 cm

Gambar 4.14 . Jawaban Siswa No.5

Pada penyelesaian soal nomor lima ini, siswa telah memahami soal dengan benar dan telah mampu menemukan dan

menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal dengan benar. Untuk rumus yang digunakan untuk menyelesaikan soal siswa menggunakan rumus yang benar, hanya saja untuk langkah penyelesaiannya siswa ini menggunakan langkah-langkah yang kurang terperinci tetapi siswa ini juga memperoleh jawaban yang benar. Karena telah memahami soal dengan baik dan telah mendapatkan jawaban yang benar maka kesimpulan akhir yang didapatkan oleh siswa ini juga benar. Berdasarkan jawaban siswa tersebut di atas siswa telah mampu mencapai indikator sistematis walaupun siswa menarik kesimpulan dengan salah, mampu mencapai indikator logis dan teratur. Logis karena siswa mampu memberikan jawaban yang sesuai dengan rumus dan langkah pemecahan yang dia gunakan, teratur karena siswa telah menyelesaikan masalah berdasar urutan-urutan yang semestinya. Untuk indikator teliti siswa juga mampu mencapainya karena siswa telah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk itu dapat kita lihat bahwa siswa telah memiliki kemampuan pemecahan masalah pada soal nomor 5 karena telah mampu memenuhi ke-empat indikator yaitu sistematis, logis, teratur dan teliti, dan juga telah mampu memenuhi semua langkah penyelesaian yang telah ditawarkan oleh Polya.

2. Analisis Hasil Wawancara

Berikut merupakan analisis hasil wawancara dengan 3 siswa dimana ketiga siswa dipilih berdasarkan tingkat IQ yang mereka miliki. Ketiga siswa tersebut adalah siswa yang memiliki IQ rendah, IQ sedang dan IQ tinggi. Wawancara ini menunjukkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika..

Hasil wawancara antara peneliti (P) dan siswa <25> (S)

“siswa dengan nomor absen 25 ketika ditanya apakah paham dengan maksud soal, siswa tersebut mengatakan telah paham, tetapi ketika siswa diminta untuk menyatakan kembali soal dengan bahasanya sendiri siswa tidak mampu untuk menjelaskannya, ini berarti siswa kurang memahami maksud dari soal. Ketika peneliti memberikan soal kepada siswa, siswa tersebut tidak merasa yakin apakah mampu untuk menjawab soal, sehingga siswa merasa seperti mau menyerah untuk mengerjakan soal padahal siswa tersebut belum mencobanya. ketika siswa memutuskan untuk mengerjakan soal yang diberikan, siswa hanya mampu menjawab soal nomor satu saja itu pun siswa tidak memperoleh kesimpulan dari hasil yang dia peroleh. Sedangkan untuk nomor 2 hingga nomor lima siswa tidak mampu menjawabnya sehingga siswa tidak memberikan jawaban yang tepat pada nomor-nomor tersebut.”

Dari hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahwa siswa tidak mampu untuk memahami semua permasalahan sehingga siswa tidak

merasa yakin untuk mengerjakan soal, siswa juga terlihat kurang bersemangat dan kurang motivasi untuk mengerjakan soalnya. Ketika peneliti menanyakan siswa apa saja yang ditanyakan dari soal siswa hanya membaca kembali semua soal yang ada, dan ketika ditanya apakah siswa mengetahui rumus apa yang dia gunakan siswa hanya mampu menjawab rumus untuk nomor satu saja. Di sini siswa merasa yakin untuk menjawab soal ketika siswa benar-benar memahami maksud soal dan tahu rumus apa yang akan dia gunakan. Sedangkan untuk penarikan kesimpulan siswa tidak melakukannya karena siswa tidak memperoleh jawaban yang menurutnya tepat.

Hasil wawancara antara peneliti (P) dan siswa <18> (S)

“siswa dengan nomor subyek 18 bisa dikatakan lumayan mampu memahami soal. Ketika peneliti menanyakan apakah siswa memahami maksud dari soal tersebut siswa berkata lumayan memahaminya, siswa juga mampu menyampaikan masalah dari soal dengan kalimatnya sendiri. Pada soal nomor 1, 2 dan 5 siswa terlihat sangat yakin bahwa jawabannya tepat ini dapat dilihat dengan siswa yang tidak ragu-ragu saat menyampaikan kesimpulan akhir yang dia peroleh. Tetapi pada nomor 3 dan 4 siswa mengatakan paham dengan maksud soal tetapi bingung untuk menggunakan rumus apa dalam menyelesaikan soal tersebut, sehingga siswa tersebut memutuskan untuk tidak mengerjakan soal nomor 3 dan 4.”

Dari hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahwa siswa hanya mampu memahami sebagian soal. Meskipun siswa hanya mampu

memahami sebahagian soal saja tapi siswa merasa yakin dengan pekerjaannya. Siswa mampu menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari semua soal. Siswa juga mampu menemukan rumus terhadap permasalahan yang dia pahami. Siswa juga mampu menarik kesimpulan dari setiap permasalahan yang dia pahami. Disini siswa mengatakan bahwa pada soal nomor 3 dan 4 siswa tidak memahami soalnya tapi disini siswa mampu menguraikan apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal, ini menunjukkan bahwa siswa memahami soal hanya saja siswa tidak memiliki rencana untuk penyelesaiannya karena siswa merasa bingung bagaimana langkah awal untuk penyelesaiannya.

Hasil wawancara antara peneliti (P) dan siswa <06> (S)

“siswa dengan nomor subyek 06 bisa dikatakan telah mampu memahami soal dan memiliki kemampuan pemecahan masalah. Ketika peneliti menanyakan apa siswa memahami maksud dari soal tersebut siswa berkata telah memahaminya dan siswa juga menambahkan bahwa siswa tersebut pernah menjawab soal-soal seperti itu sebelumnya. Siswa juga mampu menyampaikan masalah dari soal dengan kalimatnya sendiri. Pada setiap soal yang dia kerjakan siswa telah memiliki rencana penyelesaiannya dan mampu menemukan rumus apa yang dia gunakan untuk mengerjakan soal. Ketika siswa ditanya apakah dia ingin mengecek kembali perhitungannya dari awal, siswa mengatakan tidak perlu karena siswaia sangat yakin bahwa jawaban yang dia peroleh adalah benar. Dan ini dapat kita lihat dari jawaban

siswa ketika ditanya apakah siswa memperoleh kesimpulan akhir dari setiap soal yang dia kerjakan, disini siswa menjawab iya dengan sangat yakin.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahwa siswa telah memahami semua soal yang diberikan, ini dapat kita ketahui dari kemampuan siswa yang bisa menemukan semua yang ditanyakan dari soal siswa juga mampu menyatakan apa yang diketahui dari soal dengan benar dan siswa juga mampu menyatakan kembali soal dengan bahasa nya sendiri. Sementara untuk rumus yang akan digunakan siswa mampu memaparkan rumus yang dia ketahui dengan benar hanya saja untuk salah satu nomor dia masih bingung akan tetapi dia masih bisa menemukan rencana penyelesaian lainnya dan mampu memperoleh jawaban yang benar.

3. Pembahasan Hasil Analisis Data

Dari hasil analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan serta pengecekan keabsahan data diperoleh hasil kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi kubus dan balok. Pada proses pemecahan masalah dapat kita lihat bahwa siswa ada melakukan kesalahan baik siswa yang memiliki IQ rendah, sedang dan tinggi. Untuk perbandingan hasil tes dengan hasil wawancara siswa tentang kemampuan pemecahan masalah akan disajikan dalam bentuk tabel.

Subyek <25>

Untuk subyek ini perbandingan hasil tes dan wawancaranya dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Perbandingan hasil tes dan wawancara subyek <25>

Subyek	Kemampuan Pemecahan Masalah		Analisa Hasil Tes	Analisa Hasil Wawancara
	Indikator	Langkah-langkah		
25	Soal nomor 1			
	Siswa hanya mampu mencapai indikator sistematis .	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menuliskan yang diketahui dan ditanya pada soal. • Mampu menuliskan rumus yang tepat. • Memperoleh hasil tetapi tidak menarik kesimpulan. 	Siswa paham dengan maksud soal tetapi tidak mampu dan tidak paham untuk menarik kesimpulan	Siswa paham dengan maksud soal dan merasa yakin bahwa jawabannya sudah benar.
	Soal nomor 2			
	Siswa tidak mampu mencapai	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menuliskan apa yang ditanya dan 	Kemungkinan siswa paham dengan maksud soal tetapi	Siswa tidak paham apa yang

	<p>satupun indikator yang telah ditetapkan.</p>	<p>diketahui.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menuliskan rumu yang tepat. • Salah dalam pengaplikasi an rumus 	<p>kurang teliti pada proses perhitungan.</p>	<p>dimaksu dkan pada soal.</p>
	Soal nomor 3 dan 4			
	<p>Siswa tidak mampu mencapai satupun indikator yang telah ditetapkan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menuliskan apa yang ditanya dan diketahui tetapi kurang tepat. 	<p>Kemungkinan siswa kurang paham dengan maksud soal.</p>	<p>Siswa memang tidak paham dengan maksud soal.</p>
	Soal nomor 5			
	<p>Siswa tidak mampu mencapai satupun indikator yang telah ditetapkan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak mengerjakan soal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemungkin an siswa tidak paham dengan maksud soal. • Kemungkin an siswa kekurangan waktu untuk menjawab soal. 	<p>Siswa tidak memaha mi apa yang dimaksu dkan pada soal.</p>

kesimpulan	Siswa dengan nomor subyek 25 dalam mengerjakan soal tes kemampuan pemecahan masalah dalam 5 soal yang diberikan hanya satu soal yang siswa mampu mencapai indikator pemecahan masalah. Dan dalam langkah pemecahan masalah yang ditawarkan oleh Polya siswa hanya berada pada tingkat pemahaman terhadap soal sedangkan untuk pelaksanaan rencana pemecahan dan pemeriksaan kembali siswa belum mampu melakukannya.
------------	---

Subyek <18>

Untuk subyek ini perbandingan hasil tes dan wawancaranya dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Perbandingan hasil tes dan wawancara subyek <18>

Subyek	Kemampuan Pemecahan Masalah		Analisis Hasil Tes	Analisis Hasil Wawancara
	Indikator	Langkah-langkah		
18	Soal nomor 1 dan 2			
	Siswa mampu mencapai indikator sistematis, logis, teratur dan teliti.	Siswa mampu menuliskan yang ditanya dan diketahui pada soal dengan benar	Kemungkinan siswa paham dengan maksud soal dan mampu melaksanakan pemecahan masalah yang tepat.	Siswa paham dengan maksud soal, memiliki rencana penyelesaian dan mampu

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswamenu liskan rumus yang benar. • Siswa mendapatkan hasil yang benar dan menarik kesimpulan. 		serta percaya diri dalam memberikan kesimpulan.
Soal nomor 3 dan 4			
Siswa tidak mampu mencapai semua indikator yang ditetapkan.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa hanya menuliskan apa yang ditanya dan diketahui pada soal. 	Kemungkinan siswa paham dengan maksud soal tetapi tidak tahu rumus apa yang akan digunakan.	Siswa paham dengan maksud soal tetapi siswa tidak memiliki rencana atau langkah-langkah penyelesaian soal.
Soal nomor 5			
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mencapai sebagian indikator 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa salah dalam penarikan kesimpulan 	Kemungkinan siswa paham dengan maksud soal tapi kurang	Siswa merasa yakin bahwa apa

	yang ditetapkan .yaitu sistematis, logis dan teratur.		teliti dalam penarikan kesimpulan.	yang dikerjakan siswa adalah benar.
Kesimpulan	Siswa dengan nomor subyek 18 dalam kemampuan pemecahan masalah hanya mampu mencapai beberapa indikator yang telah ditetapkan, dan untuk langkah pemecahan masalah siswa mampu melaksanakan pemecahan masalah berdasarkan langkah-langkah yang ditawarkan Polya.			

Subyek <06>

Untuk subyek ini perbandingan hasil tes dan wawancaranya dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Perbandingan hasil tes dan wawancara subyek <06>

Subyek	Kemampuan Pemecahan Masalah		Analisa Hasil Tes	Analisa Hasil Wawancara
	Indikator	Langkah-langkah		
06	Soal nomor 1, 2, 4 dan 5			
	Siswa mampu mencapai semua indikator yang	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menuliskan apa yang ditanya dan diketahui. • Mampu 	Siswa paham dengan maksud soal dan memiliki rencana penyelesaian	Siswa memahami maksud soal dan memiliki

	ditetapkan. Yaitu sistematis, logis, teratur dan teliti.	menuliskan rumus yang tepat. <ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh jawaban yang tepat. • Menarik kesimpulan. 	yang benar.	rencana penyelesaian dan mampu memaparkan hasil penarikan kesimpulan
Soal nomor 3				
	Siswa hanya mampu mencapai sebagian indikator yang ditetapkan. Yaitu sistematis, dan teratur.	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menuliskan apa yang ditanya dan diketahui dengan benar. • Menggunakan rumus yang kurang tepat. • Salah dalam hasil tetapi benar dalam penarikan kesimpulan. 	Kemungkinan siswa paham dengan maksud soal tetapi kurang teliti dalam penggunaan rumus.	Siswa paham dengan maksud soal dan percaya bahwa apa yang siswa kerjakan adalah benar.
Kesimpulan	Siswa dengan nomor subyek 06 dalam kemampuan pemecahan masalah telah mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu sistematis, logis, teratur dan teliti. Dan juga siswa mampu melaksanakan pemecahan masalah berdasarkan langkah-langkah pemecahan masalah yang telah ditawarkan oleh Polya.			

